BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa tahap pengumpulan data dan analisa data, dapat disimpulkan bahwa kondisi Ruas Jalan Sayati - Palasari (Margahayu /Bts.Kec.Dayeuhkolot) dengan panjang ruas 1.7 km atau 1.700 m terdapat beberapa tingkat kerusakan di setiap sample/segmennya, mulai dari Satis Factory sampai level Poor.

Untuk unit sample 3, 15 dan 18 level kerusakan perkerasan berada pada tingkatan SatisFactory (baik), untuk unit sample 6, 9, 21, 30 dan 33 tingkat kerusakan jalan berada pada level Poor (miskin perkerasan/ rusak), dan untuk unit sample 27 dan 12 berada pada level Fair (sedang) yang berarti pada ruas jalan ini yaitu ruas jalan Sayati – Palasari (Margahayu/Bts. Kec. Dayeuhkolot) dengan panjang 1.7 km atau 1.700 terdapat 3 (tiga) level atau tingkatan kerusakan yang terjadi.

Dari nilai-nila tingkatan kerusakan pada ruas jalan Sayati – Palasari ini dapat dirata-ratakan nilai kerusakan untuk semua sample nya, akan tetapi nilai rata-rata untuk keseluruhan unit sample/segmen ini bukan menjadi parameter utama untuk pengambilan keputusan penanganan jalan Sayati –Palasari, melainkan harus disertai peninjauan kembali nilai-nilai kerusakan pada sample-sample yang telah di analisa sebagai pertimbangan dasar penanganan ruas jalan Sayati – Palasari (Margahayu/Bts. Kec. Dayeuhkolot), Kabupaten Bandung dengan panjang ruas jalan adalah 1.7 km atau 1.700 m.

5.2 Saran

Dalam penelitian Penialaian Kondi Perkerasan Jalan yang bertujuan untuk penyusunan penulisan tugas akhir ini terdapat beberapa pilihan saran penanganan yang penulis ajukan sebagai bahan pertimbangan :

1. Dilakukannya Patcing (Penambalan) pada setiap kerusakan baik lubang ataupun retakan yang terjadi pada ruas jalan Sayati – Palasari.
2. Dilakukan pelapisan ulang (Overlay) perkerasan jalan pada ruas Sayati – Palasari dengan cara memindahkan semua jenis kendaraan pada saat pelaksanaan dari arah sayati menuju palasari atau Palasari Menuju sayati ke ruas jalan Kopo permai demi menghindari kemacetan parah yang akan terjadi pada saat pelapisan ulang (overlay) dilaksanakan.